

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT
KELURAHAN KETAPANG KECAMATAN MENTAWA BARU
KETAPANG

1. Apakah sebelumnya Bapak/Ibu pernah mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?
2. Apakah bapak/Ibu mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?
3. Menurut bapak faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?
4. Bagaimana pendapat Bapak mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Wawancara dengan tokoh masyarakat kelurahan ketapang kecamatan mentawa baru ketapang yakni bapak lurah Irpansyah.

Saya: Apakah sebelumnya bapak mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Bapak Irpansyah: Pernah dengar, tapi bapak juga kurang tau mengenai wakaf tunai

Saya: Apakah Bapak mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Irpansyah: Untuk itu bapak sangat awam, jangankan wakaf tunai yang ada di bank syariah, bapak bahkan kurang tau seperti apa bedanya bank syariah dan bank konvensional, karena kan kebanyakan ditempat kita itu bank BRI, BNI, dan lainnya lah yaa. kalau bank syariah bapak sangat kurang pengetahuan sekali, bapak hanya mengetahui bahwa penghimpunan dana sosial dari masyarakat itu hanya lembaga baznas.

Saya: Menurut bapak faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Bapak Irpansyah: banyaknya masyarakat yang hampir tidak mengetahui apa itu bank syariah, sehingga wakaf tunai yang ada pada bank syariah pun banyak tidak diketahui juga. Jika dipersentasikan dari 100% yang mengetahui dan paham mungkin hanya sekitar 7% saja dari masyarakat yang tau dana wakaf tunai, padahal kalau dilihat-lihat potensi untuk berwakaf dari masyarakat kita ini cukup besar jika dilihat dari pekerjaan-

pekerjaan mereka, yang bisa dikatakan sudah tergolong masyarakat menengah ke atas. Tapi sayangnya, karena kebanyakan dari mereka tidak tau dan tingkat kesadaran untuk berwakaf kurang ada, jadi tidak bisa berharap banyak juga.

Saya: Bagaimana pendapat Bapak mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Irpansyah: Itu suatu hal yang bagus, karena sudah ada lembaga resmi yang mengelola dana wakaf tunai itu, tapi di sisi lain banyak masyarakat yang tidak tau akan hal itu, yang mereka tau kan hanya wakaf berupa tanah dan bangunan.

Saya: Apakah sebelumnya bapak mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Bapak Suwarno: wakaf menggunakan uang tunai gitu yaa dek

Saya: Apakah Bapak mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Suwarno: kalau ini saya baru tau dek, kalau wakaf tunai tadi karena saya mengira dari kata “tunai” itu berarti kan berupa uang kayak gitu ya kan

Saya: Menurut bapak faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Bapak Suwarno: boleh jadi karena istilah tentang wakaf tunai itu masih asing di telinga masyarakat

Saya: Bagaimana pendapat Bapak mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Suwarno: karena saya kurang begitu tau tentang bank syariah dan wakaf tunai ini, selagi masih sesuai dengan aturan yaa aman aman saja

Saya: Apakah sebelumnya bapak mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Bapak Jumansyah: wakaf dengan duit, tapi biasanya orang to tahu wakaf itu berupa barang lawan tanah pang, lawan jua karena semalam to Alhamdulillah aku pernah jua bewakaf di masjid dengan duit kaytu pas masjidnya masih dalam tahap pembangunan

Saya: Apakah Bapak mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Jumansyah: tahu ai, tapi nominalnya biasanya dibatasi minimalnya berapa

Saya: Menurut bapak faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Bapak Jumansyah: karena segi ekonomi, dan target wakafnya kada kawa menengah kebawah kada kawa orang bewakaf mun menengah kebawah ni

Saya: Bagaimana pendapat Bapak mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Jumansyah: selagi itu targetnya benar dan kegiatan programnya jelas, dan masyarakat merasakan dampaknya dari program itu, maka menjadi kemaslahatan besar untuk umat, terlepas dari perbedaan hukum dalam bank itu sendiri

Saya: Apakah sebelumnya ibu mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Ibu Dini: Wakaf Tanah dan bangunan ja pang tahunya

Saya: Apakah ibu mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Ibu Dini: kada tahu pang, amunnya wakaf yang ke masjid tahu ai

Saya: Menurut ibu faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Ibu Dini: kada tapi tahu jua nah

Saya: Bagaimana pendapat ibu mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Ibu Dini: bagus ai, tapi hanyar ja tahu bank syariah bisa menerima duit wakaf jua

Saya: Apakah sebelumnya bapak mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Bapak Rahmat Kelana: wakaf tunai lawan infaq tu sama membari duit pang kalo

Saya: Apakah Bapak mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Rahmat Kelana: kd tahu tahu jua pang nah kyapa di bank tu, tapi tahunya masalah bank ni program besunat massal nah itu pang waqaf

Saya: Menurut bapak faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Bapak Rahmat Kelana: kada tahu jua nah

Saya: Bagaimana pendapat Bapak mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Rahmat Kelana: kayanya bagus ai amun masyarakat nya merasai manfaatnya

Saya: Apakah sebelumnya Ibu mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Bapak Susi Lawati: wakaf itu membari anak yatim kalo ding, ada pernah mendengar kaya itu

Saya: Apakah Ibu mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Ibu Susi Lawati: :mana aku tahu, aku yang patuh dipasar kayni

Saya: Menurut ibu faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Ibu Susi Lawati: karena masyarakat kada merasakan pan manfaatnya, banyak yang kada tahu jua jadinya

Saya: Bagaimana pendapat ibu mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Ibu Susilawati: baik di masjid daripada di bank to, bank to riba

Saya: Apakah sebelumnya bapak mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Ibu Juwairiyah: gak tau ndok

Saya: Apakah Bapak mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Ibu Juwairiyah: gak tau juga bule ndok

Saya: Menurut bapak faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Ibu Juwairiyah: apalagi itu ndok makin gak paham e bule

Saya: Bagaimana pendapat Bapak mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Ibu Juwairiyah: waduh makin kesini makin gak ngerti ndok sama pertanyaan-pertanyaannya

Saya: Apakah sebelumnya bapak mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Bapak Usman Reyadi: belum nak ai

Saya: Apakah Bapak mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Usman Reyadi: kda tahu jua amang ni mun berhubungan dengan yang di bank-bank kytu

Saya: Menurut bapak faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Bapak Usman Reyadi: pengetahuan masyarakat pinanya nak ai, banyak yang kda sekolah pan apa lagi yang kaya wakaf wakaf lawan bank syariah ni

Saya: Bagaimana pendapat Bapak mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Usman Reyadi: bagus ja amun masyarakatnya tahuan, tapi mun kada tahuan masyarakat ni itu pan bisa kada terjalan lagi, lawan jua kada kenal jadinya lawan wakaf tunai kah tadi, apa lagi yang dibank syariah kaya yang pian takoni ni nak ai, maginnya orang kada tahuan

Saya: Apakah sebelumnya ibu mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Ibu Noriyah: iih pernah ja mendengar

Saya: Apakah ibu mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Ibu Noriyah: kada tahu, amunnya dimasjid tahu ja biasanya menerima kaya wakaf dengan zakat kaytu

Saya: Menurut ibu faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Ibu Noriyah: kedida tahu faktornya yang kaya ini

Saya: Bagaimana pendapat ibu mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Ibu Noriyah: biasa ai pan wajar ja mun ada bank syariah gasan menerimakan duit wakaf.

Saya: Apakah sebelumnya bapak mengetahui atau pernah mendengar istilah wakaf tunai?

Bapak Rahmadi: wakaf cash yang harus pakai duit

Saya: Apakah Bapak mengetahui bahwa bank syariah digunakan sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Rahmadi: tahu ai

Saya: Menurut bapak faktor apa yang kiranya dapat mempengaruhi wakaf tunai belum berjalan secara efisien, terutama di daerah kita ini?

Bapak Rahmadi: dari yang ikam padahi tadi tentang wakaf tunai ni, bisa ai faktornya ni dari masyarakat kita jua pengetahuannya yang kurang lawan jua kedida sosialisai dari pihak orang banknya membari tahu, lalu masyarakat ni banyak kada tahuan

Saya: Bagaimana pendapat Bapak mengenai adanya bank syariah sebagai penghimpun wakaf tunai?

Bapak Rahmadi: masjid lebih berhak gasan berwakaf





DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nadia Safitri
2. Tempat Tanggal Lahir : Sampit, 07 September 2000
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Amd 2 Besar Gg. Amanah No.32
5. Pendidikan:
 - a. SDN 4 Ketapang Mentawa Baru Ketapang
 - b. Mts PPKP Sampit
 - c. MAN Sampit
 - d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin
Program S1 Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017
6. Pengalaman (Organisasi)
 - LPPI Annisa
 - Ammba Banjarmasin
 - Tim Khusus Lapak Mengaji
7. Orang Tua:

Ayah

Nama : Usman Reyadi

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda 26

Ibu

Nama : Susilawati

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda 26

Banjarmasin, 10 Januari 2022

Penulis



Nadia Safitri